

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengungkapkan mengenai pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan variabel moderator status ekonomi orang tua. Sehingga objek dalam penelitian ini adalah budaya belajar terhadap hasil belajar dan variabel moderator status ekonomi orang tua. Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*independent variable*), sementara budaya belajar (X1) merupakan variabel bebas (*dependent variable*) dan status ekonomi orang tua (X) merupakan variabel moderator. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan penggunaan metode yang dapat melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2013, Hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Surakhmad (1995, Hlm. 131) bahwa metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknis atau alat tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey eksplanatori dengan memberikan kuesioner kepada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri se-Kabupaten Subang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut Usman (2006, hlm. 181) populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm.80) populasi adalah wilayah

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Subang, populasi berjumlah 17 SMA Negeri. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar SMA Negeri di Kabupaten Subang**

No	Nama Sekolah
1.	SMAN 1 Subang
2.	SMAN 2 Subang
3.	SMAN 3 Subang
4.	SMAN 1 Jalancagak
5.	SMAN 1 Tanjungsiang
6.	SMAN 1 Purwadadi
7.	SMAN 1 Ciasem
8.	SMAN 1 Pagaden
9.	SMAN 1 Pamanukan
10.	SMAN 1 Pusakanagara
11.	SMAN 1 Pabuaran
12.	SMAN 1 Kalijati
13.	SMAN 1 Cipeundeuy
14.	SMAN 1 Serang panjang
15.	SMAN 1 Patokbeusi
16.	SMAN 1 Compreng
17.	SMAN 1 Blanakan

*Sumber: Dinas Pendidikan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (data diolah)*

### 3.3.2. Sampel

Soekidjo (2005, hlm. 79) sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Hal ini

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pun sejalan dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *RandomSample* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dari seluruh populasi sehingga semua objek dianggap sama. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

**a. Sampel Sekolah**

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah 17 sekolah dengan metode persentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177):

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang di dapat adalah  $25\% \times 17 = 4,25$  atau jika dibulatkan menjadi 5 sekolah.

**Tabel 3.2**

**Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah**

No	Nama Sekolah	Perhitungan pengambilan sampel	Sampel Sekolah
1.	SMAN 1 Subang		SMAN 1 Subang
2.	SMAN 2 Subang	25% x 17 =4,25, dibulatkan	
3.	SMAN 3 Subang		
4.	SMAN 1 Jalancagak	menjadi 5	SMAN 2 Subang
5.	SMAN 1 Tanjungsiang		

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	SMAN 1 Purwadadi	
7.	SMAN 1 Ciasem	SMAN 1 Jalancagak
8.	SMAN 1 Pagaden	
9.	SMAN 1 Pamanukan	
10.	SMAN 1 Pusakanagara	
11.	SMAN 1 Pabuaran	SMAN 1 Ciasem
12.	SMAN 1 Kalijati	
13.	SMAN 1 Cipeundeuy	
14.	SMAN 1 Serang panjang	
15.	SMAN 1 Patokbeusi	SMAN 1 Cipeundeuy
16.	SMAN 1 Compreng	
17.	SMAN 1 Blanakan	

### b. Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap berikutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Subang yang dijadikan populasi.

**Tabel 3.3**

**Jumlah Siswa Kelas XI IIS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Subang**

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	SMAN 1 Subang	138
2	SMAN 2 Subang	207
3	SMAN 1 Jalancagak	135
4	SMAN 1 Ciasem	209
5	SMAN 1 Cipeundeuy	115
<b>Jumlah</b>		<b>804</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jabar (data diolah)*

Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Anisa Intan Putri, 2019

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus diatas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{804}{804 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{804}{804 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{804}{2,01 + 1}$$

$$n = \frac{804}{3,01}$$

$n = 267,10$  dibulatkan menjadi 267

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 267,10 dibulatkan menjadi 267 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012.hlm.45})$$

Keterangan:

$ni$  : Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi keseluruhan

$n$  : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4**

**Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Subang**

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa	Sampel Siswa
----	--------------	--------------	--------------

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	SMAN 1 Subang	138 orang	$\frac{138}{804} \times 267 = 45,82 =$ $> 46$
2	SMAN 2 Subang	207 orang	$\frac{207}{804} \times 267 = 68,74 =$ $> 69$
3	SMAN 1 Jalancagak	135 orang	$\frac{135}{804} \times 267 = 44,83 =$ $> 45$
4	SMAN 1 Ciasem	209 orang	$\frac{209}{804} \times 267 = 69,40 =$ $> 69$
5	SMAN 1 Cipeundeuy	115 orang	$\frac{115}{804} \times 267 = 38,19 =$ $> 46$
<b>Jumlah</b>		<b>804</b>	<b>267</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka yang jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 267 orang.

### 3.4 Operasional Variabel

Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 129) bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat yang dapat di definisikan dan yang dapat di amati (diobservasi).

Setiap variabel yang telah ditetapkan harus diberi definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel sangat penting bagi peneliti karena dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
<b>Variabel Terikat</b>					

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL  
MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey  
Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar menunjukkan prestasi belajar. Sedangkan Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbinsyah, 2010, hlm.144-145)	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS (Ujian Akhir Semester) kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi	Siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM	Interval
-------------------	--	--	---	---	----------

#### Variabel Bebas

Budaya Belajar (X1)	Menurut Thronidike budaya belajar memiliki indikator terdiri dari pengaruh lingkungan (atau kondisi	Budaya belajar siswa yang dilihat dari tingkat budaya belajar	Data didapat dari jumlah skor budaya belajar dengan menggunakan skala likert, yang dilihat dari aspek:	Untuk mengukur budaya belajar maka indikator yang digunakan antara lain sebagai berikut:	Ordinal
---------------------	---	---	--	--	---------

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



lingkungan), latihan, dan kebiasaan, berada pada posisi kondisi yang baik (budaya belajar dalam kondisi baik), maka dapat diduga bahwa hasil belajar belajar akan menjadi baik pula.(Hamalik, 2011, hlm. 39)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan</li> <li>• Lingkungan keluarga</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca setiap malam minimal 1 jam perhari</li> </ul> </li> <li>2. Latihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan soal mengenai materi yang sudah dipelajari</li> </ul> </li> <li>2. Lingkungan keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas dan bimbingan langsung dari orang tua untuk menunjang kebutuhan siswa</li> </ul> </li> </ol>
---	--	---

#### Variabel Moderator

Status Ekonomi orang tua (X)	Status ekonomi adalah kemampuan ekonomi	Kondisi siswa yang dilihat dari status	Jumlah skor status ekonomi orang tua dengan skala	Untuk mengukur status ekonomi orang tua	Ordinal & Interval
---------------------------------------	--	---	--	--	--------------------------

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. (Ngalim Purwanto, 2004, hlm. 42)	ekonomi orang tua	likert, dilihat dari aspek status ekonomi orang tua: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan orang tua</li> <li>• Pendapatan orang tua</li> <li>• Pendidikan orang tua</li> </ul>	maka indikator yang digunakan antara lain sebagai berikut: 1. Jenis pekerjaan orang tua 2. Pendapatan yang diterima orang tau tiap bulan 3. Pendidikan orang tua
--	-------------------	---	---

---

### 3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1. Data

Adapun data digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa (Y) yang diambil dari data nilai Ujian Nasional (UN) siswa tahun ajaran 2014/1015 dan tahun ajaran 2015/2016 khususnya pada mata pelajaran ekonomi dan hasil dari penyebaran angket/kuisisioner mengenai budaya belajar (variabel X1).

#### 3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

- a) Data *person*, berupa hasil angker mengenai budaya belajar dengan variabel moderator status ekonomi orang tua dan hasil belajar yang didapatkan

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Subang yang menjadi sampel di penelitian ini; dan

- b) Data *paper*, berupa angka-angka hasil belajar yang dilihat dari nilai UN siswa tahun ajaran 2014/2015 dan tahun ajaran 2015/2016 kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Subang pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dan data sekunder yaitu data berupa studi kepustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner atau Angket

Metode angket menurut Arikunto (2006, hlm. 151) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2003, hlm. 199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### 2. Teknik Dokumentasi,

Menurut Sugiyono (2013, hlm 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Apabila data sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan data
2. Klasifikasi data
3. Pengolahan data
4. Interpretasi hasil pengolahan data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data ordinal dan interval. Adapun yang menjadi data interval yaitu hasil belajar (Y), data ordinal yaitu budaya belajar (X), sedangkan yang termasuk data ordinal dan interval yaitu status ekonomi orang tua (X). Untuk itu, data ordinal harus diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan teknik *MSI (Method Of Succesive Interval)* dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm.30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1+I NS_{\min}I]$ .

### 3.7.2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, serta alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer *SPSS versi 23 for windows*. Regresi linier berganda merupakan analisis regresi linier yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. (Rohmana, 2013, hlm. 59). Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian ini telah disusun, maka model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e$$

Dimana :

Y = Hasil belajar

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Budaya Belajar

$X_2$  = Status Ekonomi Orang Tua

$X_1 * X_2$  = Interaksi antara budaya belajar dengan status ekonomi orang tua

e = Error

### 3.8 Instrumen Penelitian

Sumadi Suryabrata (2008, hlm. 52) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2010, hlm 268) menyatakan bahwa penyusunan instrumen harus diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

### **3.9 Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Adapun angket yang disusun berkaitan dengan budaya belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan variabel moderator status ekonomi orang tua pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) mengungkapkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Skala Pengukuran Budaya Belajar Berdasarkan Skala Likert**

Jawaban	Bobot Jawaban
Selalu(SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

(Riduwan, 2013, hlm. 13)

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum Xi Yi) - (\sum Xi) \cdot (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari (Arikunto, 2010, hlm. 231)

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$  = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$  dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka valid, dan jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak valid”

Secara teknis operasional uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid, maka instrumen tersebut layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah. Berikut ini merupakan hasil uji validitas angket penelitian tentang budaya belajar.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Budaya	1	0,4956	0,3044	Valid
Belajar (X1)	2	0,6485	0,3044	Valid
	3	0,3619	0,3044	Valid
	4	0,3984	0,3044	Valid
	5	0,5051	0,3044	Valid
	6	0,4955	0,3044	Valid
	7	0,3299	0,3044	Valid
	8	0,3452	0,3044	Valid
	9	0,3411	0,3044	Valid
	10	0,4844	0,3044	Valid
	11	0,7667	0,3044	Valid
	12	0,5942	0,3044	Valid
	13	0,3876	0,3044	Valid
	14	0,5886	0,3044	Valid

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



*Sumber: Lampiran 1 (Data diolah)*

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh butir instrumen tersebut dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pernyataan tentang budaya belajar dinyatakan valid dan dapat menggambarkan aspek yang diukur.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari reliabilitas dari butir skala yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$  dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel”

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang dapat dipercaya. Lebih jelasnya pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8**

### **Uji Reliabilitas Instrumen Angket**

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Reliabilitas	r tabel	Kriteria
1	Budaya Belajar (X1)	0,6249	0,3044	Reliabel

*Sumber: Lampiran 2 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa instrumen penelitian mengenai budaya belajar dinyatakan reliabel karena r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 51) uji normalitas adalah uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

- 1) Histogram Residual merupakan metode grafik sederhana untuk mengetahui bentuk atau pola dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari histogram residual yang memiliki grafik distribusi normal, sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Melakukan uji J-B (Jarque-Bera), apabila probabilitas yang ditunjukkan lebih dari 5% atau 0,05 maka bisa dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat baik secara simultan maupun parsial, maka dalam suatu penelitian diperlukan suatu pengujian, yakni pengujian hipotesis.

#### a. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji ini bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan mengangga variabel lain konstan.

- Membuat hipotesis melalui uji dua arah (two tile test)

Ho :  $\beta_i = 0$ , artinya masing-masing variabel Xi tidak memiliki pengaruh terhadap Y dimana  $i = 1,2,3,4$ .

Ho :  $\beta_i \neq 0$ , artinya masing-masing variabel Xi memiliki pengaruh terhadap Y dimana  $i = 1,2,3,4$ .

- Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai-nilai t kritis dari tabel distribusi t pada  $\alpha$  dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i(b \text{ topi}) - \beta_1}{se (\beta_1) (b \text{ topi})}$$

Dimana  $\beta_i$  merupakan nilai pada hipotesis nul.

Atau secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

- Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel). Keputusan menolak atau menerima Ho, sbb:

Jika nilai t hitung > nilai t kritis maka Ho ditolak atau menerima Ha, artinya variabel itu signifikan.

Jika nilai t hitung < nilai t kritis maka Ho diterima atau menolak Ha, artinya variabel itu tidak signifikan.

(Yana Rohmana, 2013. Hlm, 74)

#### **b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Yana Rohmana (2013, hlm 76), di dalam regresi berganda kita akan menggunakan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punyai. Dalam hal ini kita mengukur “*seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen*”. Formula

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) regresi berganda sama dengan regresi sederhana sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum y_i^2}{\sum y_i^2}$$

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauh angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik